

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis dari penelitian ini adalah analitik dengan desain penelitian cross sectional. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, variable bebas yaitu kadar HbA1c sedangkan variable terikat yaitu kolesterol total.

B. Lokasi dan waktu penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Laboratorium Pramitra Biolab Indonesia.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada bulan April – Juli 2023

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Sampel

Populasi dari penelitian ini diambil dari penderita Diabetes melitus tipe 2 di Laboratorium Pramitra Biolab Indonesia pada April – Mei 2023 sejumlah 196 pasien.

2. Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini sejumlah 196 yang didapatkan dari pasien Diabetes Militus tipe 2 yang melakukan pemeriksaan kadar kolestrol Lengkap dan HbA1c di Laboratorium Pramitra Biolab Indonesia. Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini yaitu kriteria inklusi dan eksklusi.

a. Kriteria inklusi:

- 1) Pasien diabetes melitus tipe 2 yang melakukan pemeriksaan kadar HbA1c dan kolesterol total.
- 2) Pasien diabetes melitus tipe 2 yang melakukan pemeriksaan kadar HbA1c dan kolesterol total di bulan April – Mei tahun 2023.

b. Kriteria Eksklusi:

- 1) Pasien diabetes melitus gestasional dan tipe lain.

2) Pasien diabetes melitus tipe 2 yang memiliki penyakit lain seperti penyakit jantung dan stroke.

D. Variabel dan Definisi Oprasional

Tabel 3.1. Variabel dan Definisi Oprasional

Variabel	Definisi Oprasional	Alat Pengukuran	Metode	Hasil Ukur	Skala
Variabel Terikat: Kadar HbA1c	Hasil pemeriksaan kadar kolesterol total pasien diabetes melitus tipe 2 di Laboratorium Klinik Pramitra Biolab Indonesia	Rekam Medik	Observasi	mg/dL	Rasio
Variabel Bebas: kadar Kolestrol Total	Hasil pemeriksaan kadar HbA1c pada serum pasien diabetes melitus tipe 2 di Laboratorium Klinik Pramitra Biolab Indonesia	Rekam Medik	Observasi	%	Rasio

E. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder. Data sekunder yaitu hasil pemeriksaan kadar HbA1c dan kadar kolesterol total pasien diabetes melitus tipe 2 di Laboratorium Pramitra Biolab Indonesia.

Data pemeriksaan diperoleh dengan tahapan sebagai berikut.

1. Melakukan pra survey pada lokasi penelitian yaitu Laboratorium Pramitra Biolab Indonesia.
2. Mengajukan surat izin penelitian ke Direktorat Poltekkes Tanjungkarang untuk selanjutnya diteruskan ke Laboratorium Pramitra Biolab Indonesia.
3. Setelah mendapatkan izin dari pihak laboratorium pramitra, peneliti dapat langsung mengambil data pemeriksaan kolestrol total dan kadar HbA1c dan peneliti bisa langsung melakukan pengolahan data.

F. Proses Pengumpulan Data

Prosedur Pemeriksaan dimulai dengan proses pengambilan sampel darah vena lalu sampel dipisahkan serumnya menggunakan Alat Centrifuge setelah sampel darah terpisah dengan serumnya, serum selanjutnya diperiksa.

G. Analisis Data

1. Pengolahan Data

Setelah data didapatkan melalui pemeriksaan dan observasi, kemudian data tersebut diolah dengan menggunakan program komputerisasi dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Editing merupakan tahap penulis melakukan penelitian terhadap data yang diperoleh memasukkan apakah terdapat kekeliruan atau tidak dalam pengisian.
- b. Entry data adalah data yang telah dicoding kemudian diolah dengan menggunakan komputer agar dapat dianalisis.
- c. Processing adalah proses pengetikan data dari check list ke program komputer agar dapat dianalisis.
- d. Cleaning data merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah dimasukan, apakah ada keesalahan tersebut terjadi saat kita mengentri ke komputer.

2. Analisis Data

- a. Analisa univariat untuk melihat distribusi frekuensi pada masing-masing variabel penelitian.
- b. Analisa bivariat untuk melihat hubungan antara HbA1c dengan kadar kolesterol total pada pasien diabetes melitus tipe 2 di Laboratorium Pramitra Biolab Indonesia. Untuk melihat hubungan tersebut digunakan uji korelasi pearson jika data berdistribusi normal, apabila data tidak berdistribusi normal maka menggunakan uji korelasi spearmen.

H. *Ethical Clearance*

Penelitian ini telah dinyatakan layak etik berdasarkan pernyataan Komite Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Tanjung Karang No.370/KEPJK-TJK/VI/2023 tanggal 07 Juni 2023. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diambil dari Laboratorium Pramitra Biolab Indonesia.